



KECUKUPAN MODAL DAN PROFITABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Putri Setianingsih^{1*}, Serda Rotua Silaban^{2*}

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Diponegoro,
putriyani6@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Financing Deposits To Ratio (FDR)) on company value with case studies of Islamic banks listed on the IDX for the 2018-2020 period. This type of research is quantitative with an explanatory research approach. The dependent variable (Y) in this study is firm value and the independent variable (X) includes Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Financing Deposit To Ratio (FDR). The type of data used in this study is secondary data derived from quarterly financial reports published by each Islamic bank listed on the IDX for the 2018-2020 period. The amount of data is 42 data obtained from 3 Islamic banks in a 3-year period. This study uses the data analysis method of multiple linear regression tests with the help of IBM Statistics SPSS 26. The research results show that the variables CAR, NPF, ROA BOPO, and FDR simultaneously have a significant effect on firm value (PBV). Partially, the CAR and FDR variables have a significant negative effect on firm value (PBV). While the NPF, ROA, and BOPO variables have no significant effect on firm value (PBV).

Article History

Received : 26 October 2023

Accepted : 13 November 2023

Published : November 2023

Keywords

Financial performance, CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR, company value (PBV)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing Deposit To Ratio (FDR) terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus bank syariah yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (eksplanatory research). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen (X) meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing Deposit To Ratio (FDR). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh masing-masing perbankan syariah yang terdaftar dalam BEI tahun periode 2018-2020. Jumlah data sebanyak 42 data yang diperoleh dari 3 perbankan syariah dalam periode 3 tahun Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan IBM Statistics SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, ROA BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial variabel CAR dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel NPF, ROA, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci

Kinerja keuangan, CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR, Nilai perusahaan (PBV)

Publisher :

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia

PENDAHULUAN

Pada kurun waktu 2020 awal, seluruh negara di penjuru dunia di hebohkan dengan adanya suatu penyakit yaitu *Coronavirus Disease* (Covid-19). Virus ini bersifat menular. Oleh karena itu, WHO memberikan rekomendasi untuk penerapan penjarakan sosial. (Revinka 2021). Dalam hal ini perbankan juga termasuk sektor yang terkena dampak pandemi. Ekonomi yang mengalami kelesuan yang diakibatkan karena adanya pandemi ini akan membuat tingkat konsumsi serta daya beli masyarakat mengalami penurunan. (Effendi & Rs, 2020). Adanya pandemi juga menyebabkan sejumlah resiko yang mungkin akan terjadi diantaranya resiko macetnya pembiayaan, resiko likuiditas, ataupun resiko pasar. Oleh sebab itu, beberapa resiko tersebut nantinya bisa berdampak terhadap kinerja maupun profitabilitas perbankan syariah. (Ilhami & Thamrin, 2021). Selain itu, tingkat ketidakpastian yang dihadapi oleh para investor juga merupakan dampak negatif dari adanya pandemi ini. (Revinka, 2021).

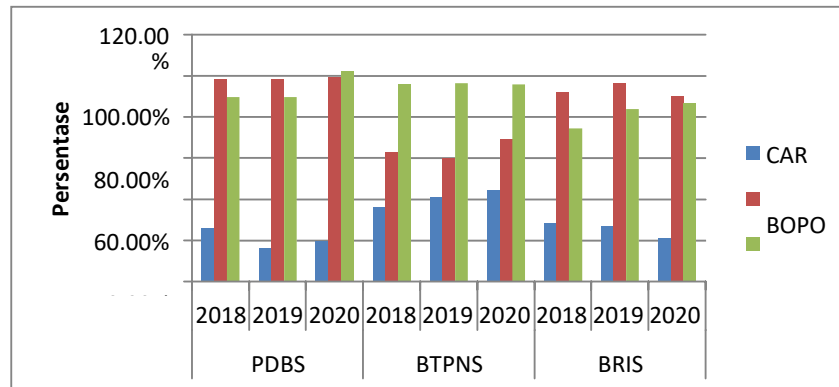
Suatu perusahaan membutuhkan dana melalui penjualan sekuritas untuk pertama kalinya dilepas yang ditawarkan kepada masyarakat umum atau biasa disebut dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO). Sementara tempat dilakukannya jual beli dari sekuritasnya dinamakan Bursa Efek. (Husna 2018). Selain mencari keuntungan yang lebih, perusahaan yang berhasil *go public* modal yang mereka dapatkan harus bisa terbilang rendah, selain itu kebutuhan likuiditasnya juga harus tersedia, serta meningkatkan nilai perusahaan. Indikator yang bisa di gunakan dalam melakukan pengukuran nilai perusahaan salah satu diantaranya adalah PBV (*Price to Book Value*). Pengertian PBV sendiri ialah harga saham yang di bandingkan terhadap harga buku per lembar saham. Semakin meningkatnya nilai perusahaan menggambarkan semakin baiknya kinerja keuangan dari perusahaan dan tentunya para investor akan lebih mempercayai prospek dari perusahaan tersebut di masa depan. (Hanifa 2021).

Semakin berkembangnya teknologi di masa sekarang, seorang investor yang akan berinvestasi terhadap suatu perusahaan harus cermat dan teliti dalam melakukan keputusan. Adapun faktor yang bisa digunakan sebagai informasi yaitu kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang bisa investor lihat dalam memutuskan untuk berinvestasi. Bagi suatu perusahaan, menjaga sekaligus melakukan peningkatan terhadap kinerja di suatu perusahaan adalah suatu keharusan yang sudah semestinnnya dilakukan supaya saham perusahaan tetap eksis serta di minati para investor. (Januri, 2021)

Dalam penelitian ini, digunakan suatu penilaian dengan analisis CAMEL dalam rangka untuk mengukur kinerja keuangan dari bank. Adapun dalam pengukuran kinerja keuangan digunakan beberapa rasio di antaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing Deposit to Ratio* (FDR).

Tabel di bawah merupakan data rasio keuangan dari bank syariah yang nantinya akan dikaji dalam penelitian ini

Tabel 1 Kinerja Keuangan Bank Syariah yang terdaftar di BEI



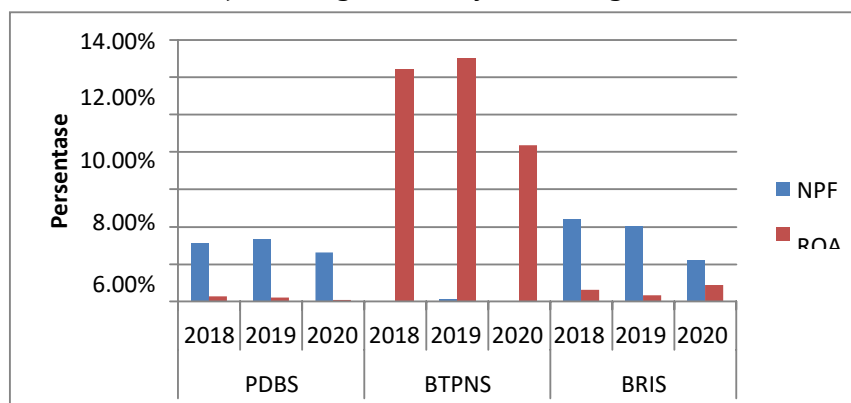
Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja keuangan dari ketiga bank syariah tersebut mengalami kondisi yang fluktuatif. Pada Bank Panin Dubai Syariah, terjadi penurunan rasio CAR sebesar 9,79% dari nilai tahun 2018. Sedangkan tahun 2020 kenaikan di alami rasio CAR akan tetapi nilainya tidak sampai mencapai nilai CAR tahun 2018. Rasio BOPO mencapai angka tertinggi pada tahun 2020 dengan kenaikan sebesar 1,04% dari tahun sebelumnya. Sementara untuk nilai FDR mencapai angka tertinggi pada tahun yang sama 2020 dengan angka kenaikan sebesar 12,59% dari tahun yang sebelumnya.

Kinerja keuangan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS) melalui rasio CAR mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan perolehan nilai rasio paling tinggi tahun 2020 yaitu 44,31%. Pada tahun 2019 rasioBOPO menurun sebesar 3,09% yang selanjutnya di tahun 2020 mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 9,3%. Kenaikan rasio FDR terjadi tahun 2019 sebesar angka 0,89% sedangkan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,81%.

Kinerja keuangan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) melalui rasio CAR yang mengalami penurunan setiap tahunnya dan nilai terendahnya tahun 2020 yaitu sebesar 21,04%. Rasio BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 4,63% yang kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan akan tetapi nilai rasionya tidak mencapai saat tahun 2018. Rasio FDR mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan nilai tertingginya tahun 2020 sebesar 86,69%.

Tabel 1 Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI



Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah

Sementara untuk kinerja keuangan dari rasio NPF, di tahun 2019 terjadi kenaikan pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 0,22%. Yang selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan angka sebesar 0,69%. Sedangkan rasio ROA mengalami penurunan setiap tahunnya dan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2020 yaitu 0,09%.

Pada tahun 2019, terjadi kenaikan rasio NPF dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebesar 0,12% yang mana di tahun selanjutnya berhasil turun kembali sebesar 0,13%. Rasio ROA pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,56% dari tahun 2018. Sementara tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup tajam mencapai 4,63%.

Dari Bank Rakyat Indonesia Syariah rasio NPF mengalami penurunan dari setiap tahunnya dengan nilai terendahnya yaitu 2,24% pada tahun 2020. Sementara penurunan terjadi pada rasio ROA pada tahun 2019 sebesar 0,28%. Akan tetapi kembali naik sebesar 0,54% pada tahun selanjutnya.

Selain menyajikan fenomena atau permasalahan dalam perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Juga disajikan hasil penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel *research gap* sebagai berikut :

Tabel 3. *Research Gap*

Variabel	Jurnal	Signifikan	Tidak Signifikan
CAR→ Nilai Perusahaan	Analisis Risk, Earnings dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014'. Jurnal Future. 108-124. (Erna dan Zakaria, 2018)	Berpengaruh dan signifikan	
	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. (Ira dan Supramono, 2021)		Tidak Berpengaruh dan tidak signifikan
NPF→ Nilai perusahaan	Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF) dan Islamicity Performance Index Terhadap Nilai Perusahaan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Survey pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). (Tulus Ramdhani, 2019)	Berpengaruh dan signifikan	
	Analysis Of The Influence Of Islamic Income Ratio, Total Comprehensive Income, And NPF On Company Value With Profitability As Moderating Variables In Sharia Commercial Banks In Indonesia 2015-2019. (Alvi and Anton, 2021)		Tidak Berpengaruh dan tidak signifikan

Variabel	Jurnal	Signifikan	Tidak Signifikan
ROA→ Nilai Perusahaan	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEN Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) (Wina dan Nesti, 2021)	Berpengaruh dan signifikan	
	Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari – November 2020), (Febry dan Dedi, 2021)		Tidak Berpengaruh Signifikan
BOPO→ Nilai Perusahaan	Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Melalui Komponen RGEN Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Dana Pihak Ketiga. (Siskiya dan Muhammad, 2021)	Berpengaruh Signifikan	
	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. (Lilis A. Kansil, dkk, 2021)		Tidak berpengaruh signifikan
FDR→ Nilai Perusahaan	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. (Nadyatul Adillah, 2020)	Berpengaruh tidak signifikan	
	Pengaruh Financial Risk dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020). (Satrio Fajar, 2022)	Berpengaruh negatif signifikan	

Dari adanya latar belakang maupun research gap yang sudah dijelaskan, hal ini menjadikan peneliti melakukan pendelitan lebih lanjut dan mendalam untuk menguji kecukupan modal dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan eksplanasi (eksplanatory research). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2018-2020 sebanyak 3 bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau sampling total yaitu suatu tehnik yang mana seluruh anggota dari populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Data yang di gunakan adalah data sekunder, yang didapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah laporan tahunan bank syariah yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2020. Perolehan data dengan mengakses situs resmi <https://paninbanksyariah.co.id/>, <https://www.btpnsyariah.com/>, <https://ir.bankbsi.co.id/>, <https://www.idx.co.id/>. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tehnik dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah pasar saham yang berasal dari penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya yang kegiatan operasionalnya dilakukan pada 1 Desember 2007. Erry Firmansyah merupakan direktur utama yang menjadi pemimpin BEI.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat di lihat padatabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51875253
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.106
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Jika di lihat dari tabel 4.1 nilai dari Asymp. Sig. nya yaitu 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ (tingkat alpha) maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu perlu adanya pengobatan data dengan menggunakan uji outlier. Adapun hasil dari adanya uji normalitas setelah di obati dengan uji outlier:

Tabel 5. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Setelah di Obati

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16936499
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.098
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Sesuai tabel 4.2 dapat dilihat nilai dari Assymp. Sig. nya ialah 0,200. Karena nilai $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan data sudah berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji White* :

Tabel 6. Hasil *Uji White*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.311	.03993

a. Predictors: (Constant), X1X2X3X4X5, ROA, X5_KUADRAT, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, PBV, X4_KUADRAT, CAR, X3_KUADRAT,NPF, FDR, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel 4.3 menghasilkan analisis Chi Square Hitung = $N \times R \text{ Squared} = 32 \times 0,578 = 18,496$ Chi Square Tabel = 19,6751 (Df 11, $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan perhitungan rumus di atas nilai dari Chi Square hitung < nilai Chi Square tabel (18,496 < 19,6751). Oleh karena itu kesimpulannya data tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari Uji *Lagrange Multiplier* (LM) :Tabel 7. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.458	1.743		-.263	.795	
CAR	.002	.008	.100	.212	.834	
NPF	-.009	.058	-.097	-.160	.874	
ROA	.013	.050	.411	.253	.803	
BOPO	.006	.019	.596	.320	.751	
FDR	-.002	.008	-.068	-.190	.851	
Lag	-.076	.265	-.068	-.288	.776	

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel variabel Lag nilai sig sebesar 0,776. Jika dibandingkan dengan tingkat alpha maka $0,776 > 0,05$. Oleh karena itu kesimpulannya tidak terdapat gejala Autokorelasi pada model regresi.

d) Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan hasil dari Uji Multikolinearitas :
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2.812	1.569		1.792	.085			
CAR	-.015	.007	-.354	-2.128	.043	.206	4.864	
NPF	.046	.056	.180	.826	.416	.120	8.356	
ROA	-.020	.045	-.248	-.444	.661	.018	55.122	
BOPO	.000	.017	.017	.026	.979	.014	71.326	
FDR	-.020	.008	-.348	-2.663	.013	.333	3.000	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Dari table 4.5 menggambarkan terdapat gejala multikolinearitas karena nilai tolerance dari variabel ROA sebesar 0,018 ($> 0,1$) dan nilai VIF 55,122 (> 10). Dan nilai tolerance dari variabel BOPO sebesar 0,14 ($> 0,1$) dan nilai VIF 71,326 (> 10).

Untuk mengetahui variabel yang memiliki korelasi tinggi, digunakan uji multikolinearitas dengan menggunakan metode *Pair Wish Correlation* dengan ketentuan nilai korelasinya harus $< 0,80$. (Janie, 2012). Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas dengan metode *Pair Wish Correlation* :

Tabel 9. Hasil Uji *Pair Wish Correlation*

Coefficient Correlations ^a							
Model		FDR	CAR	ROA	NPF	BOPO	
1	Correlations	FDR	1.000	.328	-.452	.683	-.454
		CAR	.328	1.000	.125	.165	.306
		ROA	-.452	.125	1.000	-.259	.942
		NPF	.683	.165	-.259	1.000	-.440
		BOPO	-.454	.306	.942	-.440	1.000
	Covariances	FDR	5.885E-5	1.784E-5	.000	.000	-6.034E-5
		CAR	1.784E-5	5.023E-5	3.993E-5	6.514E-5	3.765E-5
		ROA	.000	3.993E-5	.002	-.001	.001
		NPF	.000	6.514E-5	-.001	.003	.000
		BOPO	-6.034E-5	3.765E-5	.001	.000	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil dari tabel 4.6 menggambarkan bahwa variabel ROA dan BOPO mempunyai nilai korelasi $> 0,80$. Artinya variabel ROA berkorelasi tinggi terhadap variabel BOPO, atau sebaliknya. Untuk mengetahui variabel mana yang harus dikeluarkan, uji selanjutnya yaitu menggunakan metode Backward. Metode ini bertujuan untuk mengeliminasi variabel bebas yang memiliki korelasi paling tinggi. (Basuki, 2015). Berikut merupakan hasil uji dengan metode Backward

Tabel 10. Hasil Uji Metode Backward

Variables Entered/Removed ^a				Coefficients ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	Collinearity Statistics		T	Sig.
				Tolerance	VIF		
1	FDR, CAR, ROA, NPF, BOPO ^b		Enter				
2		BOPO	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= .100).				
3		NPF	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= .100).				
a. Dependent Variable: PBV				a. Dependent Variable: PBV			
b. All requested variables entered.							

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Sesuai tabel 4.7 variabel yang mempunyai korelasi paling tinggi dan harus di eliminasi adalah variabel BOPO. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas kembali tanpa menggunakan variabel BOPO. Berikut hasilnya :

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.847	.805		3.536	.001		
	CAR	-.015	.007	-.355	-2.287	.030	.227	4.407
	NPF	.047	.049	.182	.951	.350	.148	6.741
	ROA	-.021	.015	-.262	-1.419	.167	.160	6.251
	FDR	-.020	.007	-.346	-3.032	.005	.420	2.383
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel menggambarkan dalam uji tersebut keseluruhan variabel mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu kesimpulannya adalah model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas dengan jumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.812	1.569		1.792	.085
	CAR	-.015	.007	-.354	-2.128	.043
	NPF	.046	.056	.180	.826	.416
	ROA	-.020	.045	-.248	-.444	.661
	BOPO	.000	.017	.017	.026	.979
	FDR	-.020	.008	-.348	-2.663	.013

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 12 dapat di ketahui :

$$Y = 2,812 - 0,15X_1 + 0,046X_2 - 0,020X_3 + 0,00X_4 - 0,020X_5$$

Keterangan :

Y = Prive Book Value

X₁ = CAR

X₂ = NPF

X₃ = ROA

X₄ = BOPO

X₅ = FDR

e = Error

Persamaan di atas memiliki makna :

- i. Nilai konstanta sebesar 2,812 memiliki arti jika variabel CAR (X₁), NPF (X₂), ROA (X₃), BOPO (X₄), FDR (X₅) tetap ataubernilai nol, maka nilai dari variabel PBV (Y) senilai 2,812.
- ii. Koefesien regresi CAR (X₁) bernilai -0,015. Hal ini menunjukkan jika nilai CAR nya naik dengan asumsi variabel terikat lainnya tetap, maka PBV turun sebesar 0,015.

- iii. Koefesien regresi NPF (X 2) nilainya 0,046. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan NPF dengan asumsi variabel terikat lainnya tetap, maka variabel PBV memiliki kenaikan 0,046
- iv. Koefesien regresi ROA (X 3) bernilai -0,020. Hal ini menunjukkan jika nilai ROA mengalami kenaikan dengan asumsi variabel terikat lainnya tetap, maka PBV memiliki penurunan sebesar 0,020.
- v. Koefesien regresi BOPO (X 4) bernilai 0,000. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan BOPO dengan asumsi variabel terikat lainnya tetap, maka PBV memiliki kenaikan sebesar 0,000.
- vi. Koefesien regresi FDR (X 5) bernilai -0,020. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan FDR dengan asumsi varaibel terikat lainnya tetap, maka PBV memiliki penurunan sebesar 0,020.

3. Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Hasil dari pengujian yang di lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.137	5	1.027	30.038	.000
	Residual	.889	26	.034		b
	Total	6.026	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, ROA , NPF, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa F hitung 30,038 > F tabel 2,57 dengan nilai Signifikasinya 0,000 < 0,05. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah seluruh variabel independen (CAR, NPF, ROA, BOPO, dan FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (PBV).

b) Uji t (Parsial)

Hasil dari pengujian yang di lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.812	1.569		1.792	.085
	CAR	-.015	.007	-.354	-2.128	.043

NPF	.046	.056	.180	.826	.416
ROA	-.020	.045	-.248	-.444	.661
BOPO	.000	.017	.017	.026	.979
FDR	-.020	.008	-.348	-2.663	.013

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 di atas menjelaskan :

- i. Tingkat signifikansi variabel CAR (X1) ialah $0,043 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,128 > t$ tabel $2,055$. Sehingga CAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H1 diterima
- ii. Tingkat signifikansi variabel NPF (X2) adalah $0,416 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,826 < t$ tabel $2,055$. Sehingga NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan variabel PBV. Dari hasil ini H2 di tolak
- iii. Tingkat signifikansi variabel ROA (X3) adalah $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,444 < t$ tabel $2,055$. Sehingga variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H3 di tolak
- iv. Tingkat signifikansi variabel BOPO (X4) adalah $0,979 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,026 < t$ tabel $2,055$. Sehingga BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H4 di tolak
- v. Tingkat signifikansi variabel FDR (X5) adalah $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,663 > t$ tabel $2,055$. Sehingga FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H5 diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.824	.18493

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, ROA, NPF, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, menggambarkan nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,824 atau 82,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekitar 82,4 % nilai PBV dapat di jelaskan oleh variabel CAR (X1), NPF (X2), ROA (X3), BOPO (X4), dan FDR (X5).

Sedangkan sisanya 17,6 % di jelaskan variabel lain yang dalam penelitian ini tidak di teliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi variabel CAR (X1) sebesar $0,043 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,128 > t$ tabel $2,055$. Berdasarkan hasil tersebut di simpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di ukur melalui variabel PBV. Sehingga H1 diterima.

Dari hasil ini dapat memberikan penjelasan bahwa CAR memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu bisnis dalam perusahaan, namun jika nilai CAR nya terlalu tinggi dapat mengakumulasi dana yang menganggur, menurunkan kinerja keuangan bank, sehingga akan berdampak juga terhadap menurunnya nilai perusahaan.

Pihak bank sudah seharusnya menyalurkan dana CAR untuk masyarakat dengan bentuk pinjaman atau bentuk pembiayaan lainnya, dengan harapan akan menghasilkan keuntungan dari hasil kerjasama tersebut. Namun pihak perbankan lebih menggunakan dana tersebut untuk cadangan likuiditas dikarenakan mereka takut jika para deposan akan menarik dana mereka secara besar-besaran. Sehingga jika nilai CAR terlalu tinggi akan berakibat terhadap berkurangnya profitabilitas dan nilai perusahaan pun juga akan mengalami penurunan.

Hasil ini sependapat dengan (Erna Yuliati dan Zakaria, 2018) yang berkesimpulan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap nilai perusahaan(PBV)

Tingkat signifikansi variabel NPF (X2) adalah $0,416 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,826 < t$ tabel $2,055$. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di ukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H2 di tolak.

Hasil pengujian secara parsial bahwa aspek Asset yang yang pengukurannya menggunakan NPF tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan perbankan yang tingkat NPF nya yang rendah tidak akan mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan. Oleh sebab itu, karena nilai NPF ketiga bank syariah yang digunakan dalam sampel penelitian masih dalam batas normal yang di tentukan oleh Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan risiko financial di bank syariah masih rendah dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sependapat dengan (Alfi Saidah, 2021) yang berkesimpulan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi variabel ROA (X3) adalah $0,661 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,444 < t$ tabel $2,055$. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di ukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H3 di tolak.

Hasil pengujian secara parsial bahwa aspek Earning melalui ROA tidak berpengaruh secara signifikan. Dari hasil ini menjelaskn nilai ROA yang tinggi belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berharga di mata investor dikarenakan banyak faktor lain yang yang dianggap lebih berharga terutama di masa pandemi seperti ini seperti kondisi bursa, kurs, kondisi ekonomi maupun sosial. Penelitian yang sependapat dilakukan oleh (Priska, dkk 2019) yang berkesimpulan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap nilai perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi variabel BOPO (X4) adalah $0,979 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,026 < t$ tabel 2,055. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah variabel *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H4 di tolak.

Hasil pengujian secara parsial bahwa aspek Earning melalui BOPO tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya bank mampu mengelola dampak beban usaha terhadap hasil usaha, sehingga tidak mempengaruhi laba bank secara signifikan maupun penilaian yang dilakukan investor terhadap nilai perusahaan juga tidak berpengaruh. Penelitian ini sependapat dengan (Lilis A. Kansil, dkk 2021) yang berkesimpulan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Financing Deposit to Ratio (FDR)* terhadap nilai perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi variabel FDR (X5) adalah $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,663 > t$ tabel 2,055. Oleh sebab itu kesimpulannya adalah variabel *Financing Deposit to Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui variabel PBV. Dari hasil ini H5 di terima.

Hasil pengujian secara parsial bahwa aspek *Liquidity* melalui FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kenaikan FDR disebabkan karena meningkatnya pinjaman dari masyarakat yang akan mengurangi likuiditas bank yang nantinya akan berdampak terhadap turunnya profitabilitas dan berdampak juga terhadap menurunnya nilai perusahaan. Nilai dari rasio ini yang semakin tinggi mengindikasikan rendahnya tingkat likuiditas suatu bank. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dana untuk pembiayaankredit, profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan dan nilai perusahaan juga akan berdampak menurun akibat adanya kemungkinan resiko kredit macet.

Penelitian ini sependapat dengan (Mahardita, 2019) yang berkesimpulan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Variabel CAR, NPF, ROA, BOPO, dan FDR terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji simultan, bahwa nilai F hitung sebesar 30,038. Dan nilai F tabel sebesar 2,57. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Dengan nilai Signifikasinya sebesar 0,000. Yang menandakan $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CAR, NPF, ROA, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV. Sehingga Ha6 diterima. Selain itu berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,824, hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 82,4 %. Sisanya 17,6 % dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari penelitian yang hasilnya telah di jelaskan diatas, dapat di tarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya tingkat kapitalisasi yang lebih tinggi dapat menyebabkan semakin tingginya tingkat dana menganggur yang mengarah pada kinerja keuangan

- yang menurun dan dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan dengan PBV sebagai tolak ukurnya.
2. Secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya tinggi atau rendahnya kesesuaian asset tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur melalui PBV.
 3. Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.
 4. Secara parsial variabel BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya semakin rendah atau tingginya biaya operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan yang pengukurannya melalui PBV.
 5. Secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya semakin tingginya tingkat rasio ini menandakan dalam suatu perbankan tingkat likuiditasnya semakin rendah. Dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pengukurannya melalui PBV.
 6. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Finance Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
 7. Hasil dari koefisien determinasi mengungkapkan persentase sumbangan pengaruh dari variabel bebas senilai 82,4% terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), sementara sisanya 17,16% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Nadyatul. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Agustin, Hamdi. 2021. 'Teori Bank Syariah'. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 (1): 67-83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>.
- Aini, Nur, and Idham Cholid. 2020. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *Borneo Student Research* 1 (3): 7.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. 2018. 'Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia'. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2 (1): 1-17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>.
- Anwar. 2018. 'Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015'. *Jurnal Penelitian Ipteks*. 2 (7) :128-138.
- Aprilia, Wina, and Nesti Hapsari. 2021. 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)'. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 16 (2): 13. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432>.

- Arasy, Anastasya, and Dr Dian Surya Sampurna. 2020. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan', 18. *Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia*
- Ayuni, Nike. 2020. Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Isr Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Bank Panin Dubai Syariah. *Profil Perusahaan*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 dari <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>
- Bank Syariah Indonesia. *Informasi Perusahaan*. Di akses pada tanggal 5 Agustus 2022 dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. *Profil Perusahaan*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 dari <https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profil> Basuki, Tri Agus dan Yuliadi, Imamudin. 2015. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media.
- Dewi Sartika, Umi, Sa'adah Siddik, and Choiriyah Choiriyah. 2019. 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan'. *Jurnal Ilmu Manajemen* 8 (2): 75.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>.
- Dian Widianingsih, Riana R Dewi, and Purnama Siddi. 2021. 'LDR, ROA dan BOPO Terhadap Harga Saham'. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)* 4 (1): 10.
- Diedra, Vergadilian Ivanhu, and Lidya Agustina. 2021. 'Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan Board Of Directors Characteristics Terhadap Nilai Perusahaan'. *Jurnal Akuntansi* 13 (2): 231-44.
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3992>.
- Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani Rs. 2020. 'Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah'. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan* 20 (2): 10.
- Fadhilah, Alif Rana, and Noven Suprayogi. 2019. 'Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return To Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia'. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* V 6 (2): 12.
- Febrin, Siskiyya and Muhammad Sulhan. 2021. 'Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Melalui Komponen Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Dana Pihak Ketiga'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10. 1 (4) : 103-115
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Dinda Ayu. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

- Ilhami, and Husni Thamrin. 2021. 'Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia'. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4 (1):37-45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068).
- Indahsari, Putri, and Nur Fadrijih Asyik. 2021a. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen'. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10 (5): 25.
- . 2021b. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen'. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10: 25.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindex.
- Ira Ardianing Saputri, Supramono. 2021. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening'. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>.
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Januri, Syofie Indah Kartika. 2021. 'Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI'. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2 (1): 907-15. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8405>.
- Kansil, Lilis A, dkk. 2021. 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019'. *Jurnal EMBA*. Vol.9 (6). 2021: 232-241.
- Lestari, Pipin. 2020. 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018'. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5 (2): 19.
- Listiawati, Listiawati, and Erni Kurniasari. 2020. 'Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode Camel pada Bank Buku 4'. *Jurnal EMA* 5 (2). <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.51>.
- Luh Putu Ayu, Wayan Suwendra. 2020. 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel'. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 8: 179-86.
- Mahardita. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Mamduh, Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maryadi, Ahmad Rizky, and Pusvita Indria Mei Susilowati. 2020. 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017' *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 4 (1): 69–80.

- Mattin, Fadly Abdussalam. 2020. 'Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode Camel terhadap Nilai Perusahaan' 6 (1): 5.
- . 2020b. 'Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode Camel terhadap Nilai Perusahaan' 6 (1): 5.
- Maulida, Husna. 2018. Analisis Perbedaan Kinerja Saham Jangka Pendek dan Jangka Panjang pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Tahun 2012 – 2016 (Studi Pada Bursa Saham di Indonesia dan Singapura). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Muchtar, Bustari, Rose Rahmidani, and Menik Kurnia Siwi. 2016. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. 1st ed. Jakarta: KENCANA.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- . 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nst, Hanifa Irma Armadani. 2021. 'Pengaruh Firm Size Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening' *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]* 1 (3): 15.
- Nurjannah, Irna Siti. dkk. 2021. 'pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015'. *e- Proceeding of Management* : Vol.4, No.2. (8). 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*.
- Putra, Adiatna Permana, Shinta Widyastuti, and Retna Sari. 2021a. 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index' 2: 444–58.
- . 2021b. 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index'. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 2: 444–58.
- Putra, Satrio Fajar. 2022. Pengaruh Financial Risk Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Ramdhani, Tulus. 2019. Pengaruh *Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF) Dan Islamicity Performance Index* Terhadap Nilai Perusahaan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Survey pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). *Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Revinka, Shifa. 2021. 'Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)' *Jurnal Acitya Ardana* 1 (2): 145–63. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>.

- Sabtiantio, Reandy, and Muhamad Yusuf. 2019. 'Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia'. *ULTIMA Accounting* 10 (2): 169-86. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.978>.
- Saidah, Alvi. Anton Bawono. 2021. Analysis Of The Influence Of Islamic Income Ratio, Total Comprehensive Income, And NPF On Company Value With Profitability As Moderating Variables In Sharia Commercial Banks In Indonesia 2015-2019. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* (2021, Vol. 5 No.1). DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v5i1.9825>
- Setiyaji, Dwi Krisna Raga. 2022. 'Pengaruh Rasio Camel Terhadap Tingkat Kesehatan Di Bank BCA Syariah'. *Jurnal akuntansi dan keuangan* 6 (1): 9.
- Sholehah, Siti, Ratna Wijayanti Paramita, and Pinerdi Witjaksosno. 2018. 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar DI BEI 2013 - 2015)'. *Jurnal Riset Akuntansi* 1 (1). <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>.
- Sofyan Syafri, Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st-10th ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA.
- Sulastiningsih, and Rizka Imanita Sholihati. 2018. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia'. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 26 (1): 95-111. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.267>.
- Susanto, Arengga Tryant. 2020. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan'. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9 (10): 19.
- Suwarno, Rima Cahya, and Ahmad Mifdlol Muthohar. 2018. 'Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017'. *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 6 (1): 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>.
- Tunjungsari, Septi. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2019). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Veithzal Zainal, Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yulianti, Erna. Zakaria. 2018. 'Analisis Risk, Earnings Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014'. *Jurnal Future*. 108-124.
- Zam Zam, Febry Yani. 2021. 'Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)'. *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11 (2): 9.